Sensus Penduduk 2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

scan me!

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

https://kepri.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020
#Mencatat Indonesia

https://kepri.bps.go.id

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

https://kepri.bps.go.id

Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Kepulauan Riau

No. Publikasi: 21000.2305
Katalog: 2102047.21
Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman: viii + 23 halaman
Naskah: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Penyunting: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Desain Kover: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Penerbit: CV. Bintan Azizi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

KEPULAUAN RIAU sebagai salah satu pusat perekonomian dan perdagangan di Indonesia, menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi kaum migran sehingga dengan mudah merubah komposisi penduduk. Perubahan penduduk tersebut, secara tidak langsung akan memengaruhi peta dan arah pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau. Kebijakan dan arah pembangunan sangat dipengaruhi oleh karakteristik penduduk yang dimiliki suatu wilayah..

Dengan strategi yang tepat, penduduk dapat menjadi kekuatan bangsa untuk Indonesia Maju. Demi mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, tepat #satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan *Long Form* SP2020 dengan berbagai tantangan di tengah pandemi COVID-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19 , evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMD , serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 .

Meskipun *Long Form* SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan yang salah satunya adalah penggunaan moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tanjungpinang, Februari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

https://kepri.bps.go.id

GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Umur Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- **Post Gen Z**: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- **Generasi Z**: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- **Milenial**: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- **Generasi X**: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- **Baby Boomer**: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- **Pre-Boomer**: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77 tahun ke atas.

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey, *Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)*

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total / *Total Fertility Rate (TFR)* :
Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar / *Crude Birth Rate (CBR)* :
Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / *Age Specific Fertility Rate (ASFR) :*
Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MOTALITAS

Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate (IMR) :*
Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Anak / *CMR Child Mortality Rate (CMR) :*
Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Angka Kematian Balita (AKBa) / *Under-Five Mortality Rate (U5MR) :*
Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Ratio (MMR) :*
Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Neonatal Mortality Rate :
Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu bulan, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi :
Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota :
Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antar kabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi :
Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota :
Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter :
Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

https://kepri.bps.go.id

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan :

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan :

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

https://kepri.bps.go.id

https://kepri.bps.go.id

DAFTAR ISI

Selayang Pandang *Long Form* SP2020 ..... **viii**

Misi Besar ***Long Form*** SP2020 1

Gambaran Umum ***Long Form*** SP2020 2

Indikator Fertilitas **3**

Angka Kelahiran Total (TFR) 4

Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) 5

Indikator Mortalitas **6**

Angka Kematian Penduduk Usia Dini dan Maternal 7

Indikator Mobilitas **8**

Migrasi Seumur Hidup 9

Migrasi Risen Antar Kabupaten/Kota 10

Persentase Komuter 11

Indikator Disabilitas **12**

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas 13

Gambaran Penyandang Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas 14

Gambaran Penyandang Disabilitas 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin 15

Indikator Pendidikan **16**

Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan 17

Tingkat Pendidikan Antar Generasi 18

Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah 19

Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi 20

Indikator Perumahan **21**

Ketahanan Bangunan 22

Rumah Tangga Menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding Rumah Terluas 23

https://kepri.bps.go.id

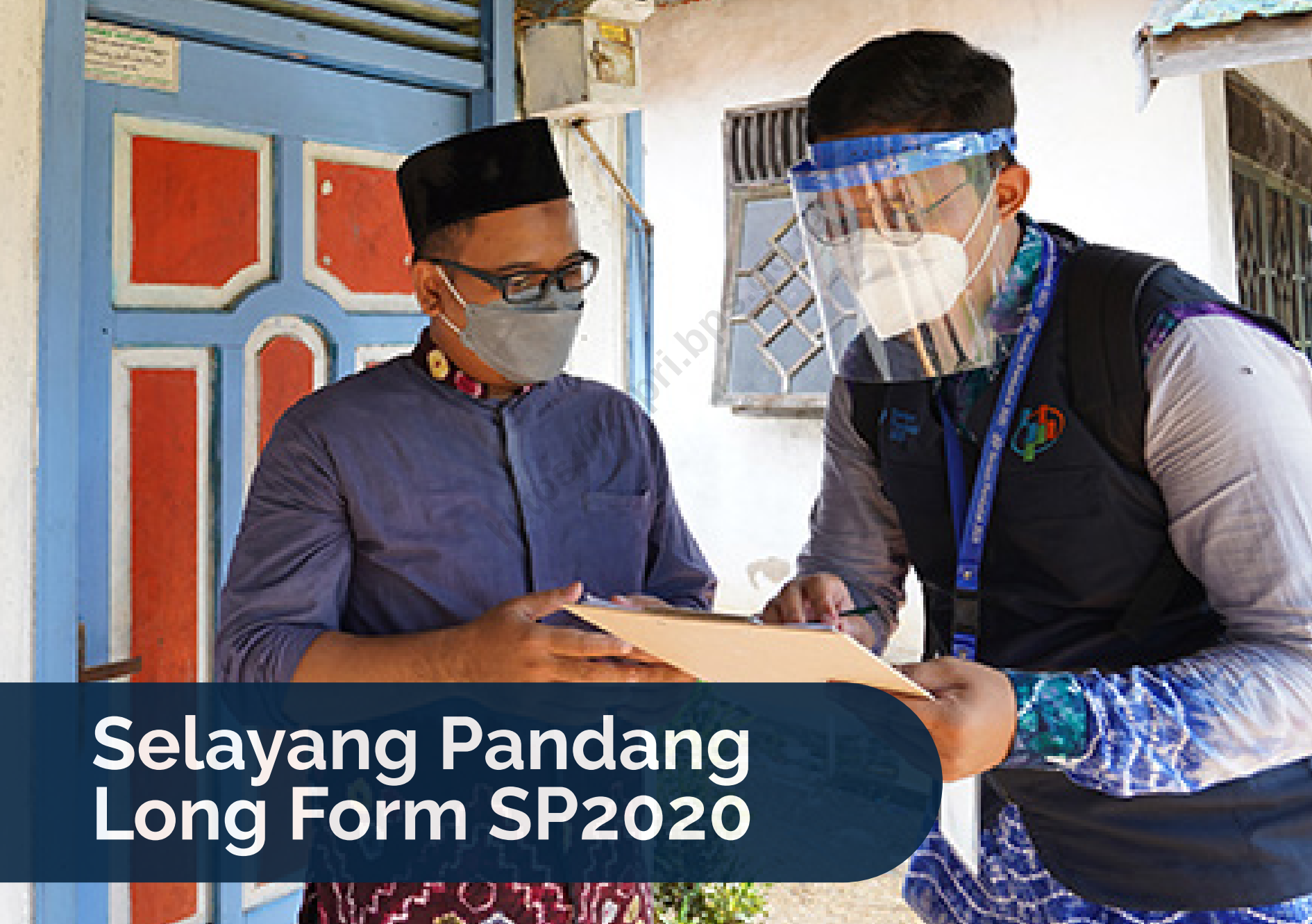

Selayang Pandang Long Form SP2020

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan short form dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan Long Form SP2020. Pendataan Long Form SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan Long Form SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan Long Form SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan Long Form SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan Long Form SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

https://kepri.bps.go.id

MISI BESAR *LONG FORM* SP2020

Benchmark **Indikator Kependudukan Indonesia**

Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19

Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN

Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan
2021–Maret 2022

Pra Lapangan (rekrutment dan pelatihan)
Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan
Mei–Juni 2022

Pengolahan dan Diseminasi
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi

Dashboard LF SP2020 dengan sistem *dynamic weighting* untuk evaluasi tabel dan indikator *real time*

Dashboard LF SP2020 juga berfungsi sebagai *dashboard* monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*

Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data

Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI dan CAWI)

https://kepri.bps.go.id

Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kepulauan Riau Hasil *Long Form* SP2020: Menuju *Replacement Level*

Angka Kelahiran Total (TFR) Kepulauan Riau

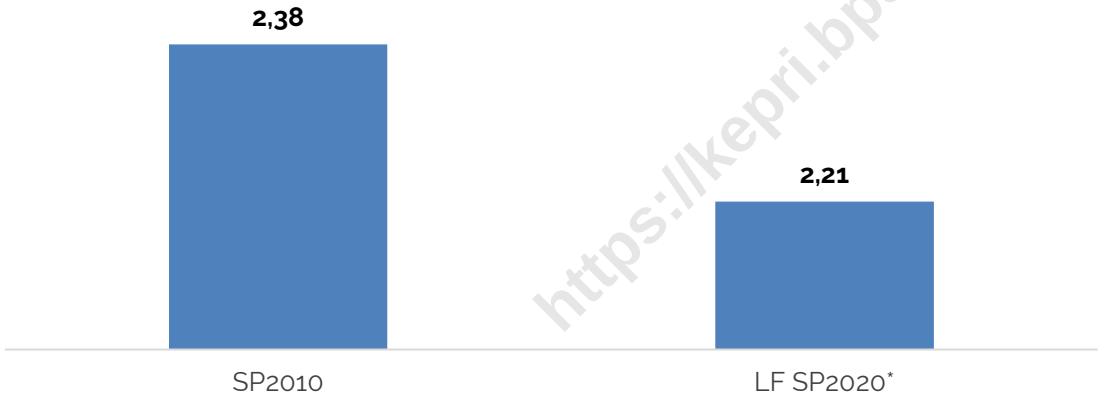

https://kepri.bps.go.id

TFR Kepulauan Riau hasil *Long Form* SP2020 sebesar

2,21

Indikator Fertilitas yang di ukur dengan angka TFR di Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan. Hasil SP2010 mencatat angka TFR sebesar 2,38 turun menjadi 2,21 berdasarkan hasil Long Form SP 2020. Angka TFR tersebut artinya adalah seorang perempuan melahirkan sebanyak 2-3 anak selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR sebesar 2,21. Angka ini sudah mencapai tingkat Replacement Level (2,21), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

Angka Kelahiran Kasar (CBR)

Hasil Long Form SP2020 mencatat sebesar 18-19 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kepulauan Riau.

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kepulauan Riau Hasil LF SP2020

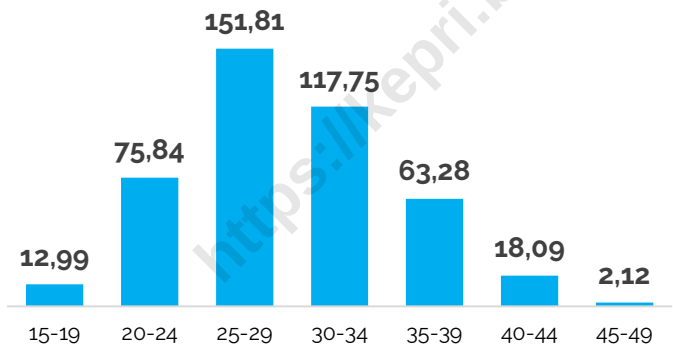

ASFR 15-19 Kepulauan Riau SP2010 - LF SP2020

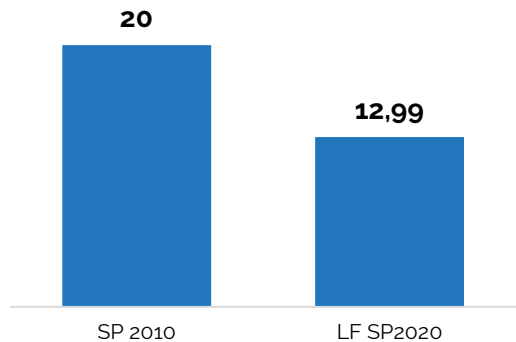

https://kepri.bps.go.id

- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat sebesar 151-152 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 12-13 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 75-76 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2-3 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Dalam sepuluh puluh tahun terjadi penurunan fertilitas remaja (ASFR 15-19), yaitu dari 20 hasil SP2010 hingga 12,99 hasil LF SP2020.

Indikator Mortalitas

sumber:Roderick Adrian Mozes

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI DAN MATERNAL

Dalam rentang 10 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 33,45 persen. Sementara itu, Kematian Maternal pada Provinsi Kepulauan Riau Tercatat sebesar 142 kematian diantara 100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate (IMR)*

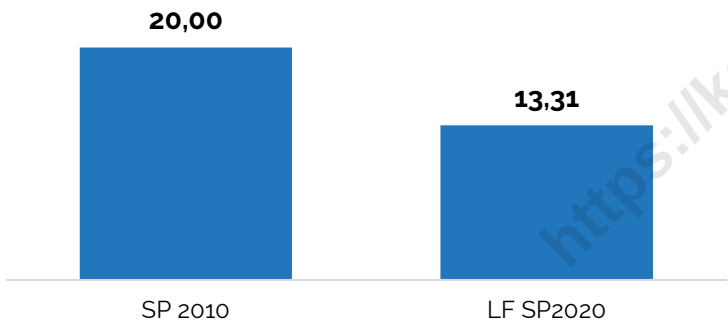

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Kepulauan Riau, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 20 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 13-14 per 1000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita di Kepulauan Riau membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate*

142

terdapat 142 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak 1-4 Tahun / *Child Mortality Rate*

2,12

Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun di Kepulauan Riau per 1000 anak umur 1-4 tahun

Angka Kematian Balita / *Under 5 Mortality Rate*

15,43

Setiap 1000 balita Kepulauan Riau, 15-16 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun

https://kepri.bps.go.id

Indikator Mobilitas

MIGRASI SEUMUR HIDUP

Kota Batam merupakan kabupaten/kota dengan angka migrasi netto seumur hidup tertinggi, sedangkan Lingga merupakan kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup terendah.

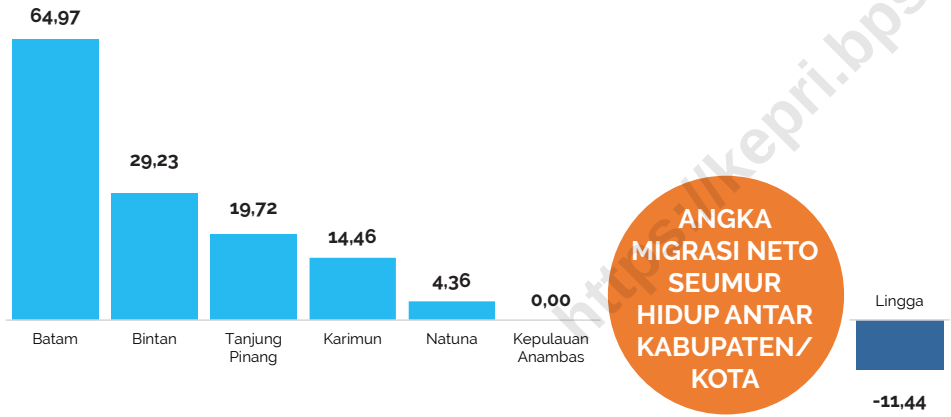

- Tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota tertinggi di Kepulauan Riau adalah Kota Batam, Kabupaten Bintan, dan Kota Tanjungpinang. Hal ini mengindikasikan bahwa migrasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- Kabupaten Lingga memiliki angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota terendah di Kepulauan Riau. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak migran seumur hidup yang berpindah keluar daripada yang masuk di kabupaten tersebut.

Sekitar 4 dari 10 penduduk Kepulauan Riau lahir di provinsi lain **39,77%**

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi Menurut Generasi

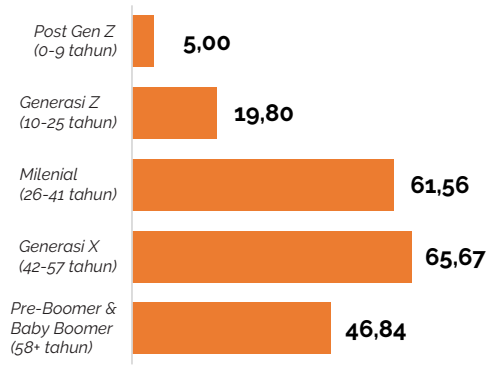

- Sebanyak 65-66 dari 100 penduduk generasi x lahir di luar Kepulauan Riau.
- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup di Kepulauan Riau didominasi oleh generasi yang lebih tua (generasi Milenial, generasi x, pre-boomer dan baby boomer).

https://kepri.bps.go.id

MIGRASI RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

Penduduk Kota Tanjungpinang berkurang setidaknya 1-2 orang per 100 penduduk dalam periode 2017-2022 akibat migrasi.

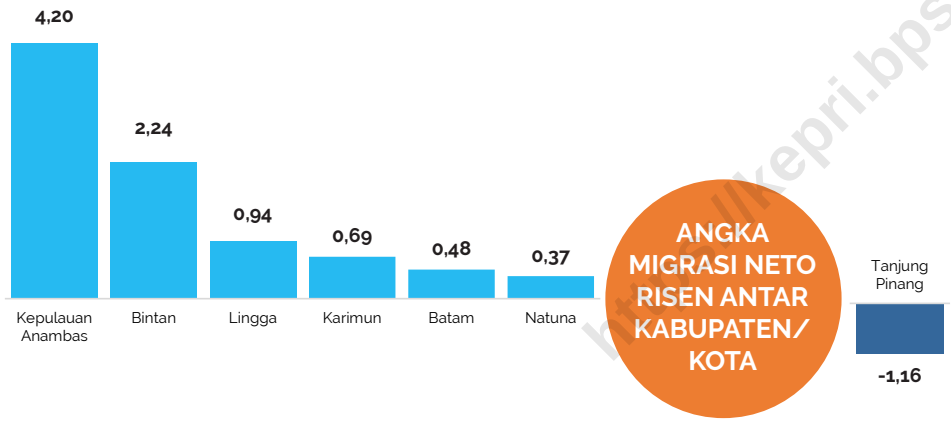

- Kabupaten Kepulauan Anambas dan Bintan merupakan dua kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota tertinggi di Kepulauan Riau. Dalam periode 2017-2022, terdapat penambahan 2-5 orang per 100 penduduk di kedua kabupaten/kota tersebut karena migrasi masuk.
- Kota Tanjungpinang merupakan kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota terendah di Kepulauan Riau. Angka migrasi neto risen di kota tersebut bernilai negatif yang menunjukkan bahwa migran keluar lebih banyak dibandingkan migran yang masuk pada periode 2017-2022.

Pada 2022, sebanyak 4-5 dari 100 penduduk Kepulauan Riau yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya.

4,75%

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi Menurut Generasi

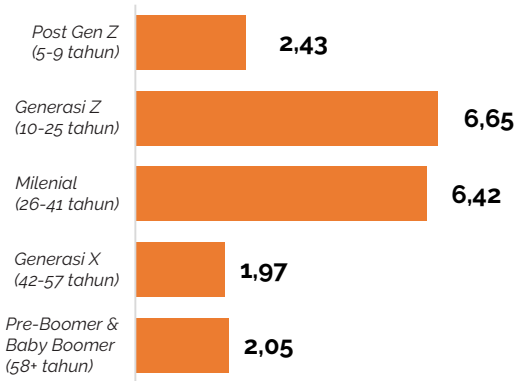

- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer)

https://kepri.bps.go.id

PERSENTASE KOMUTER

0,37%

Pada tahun 2022, sebanyak 3-4 dari 1000 penduduk umur 5 tahun ke atas di Kepulauan Riau adalah komuter.

Komposisi Komuter Menurut Jenis Kelamin

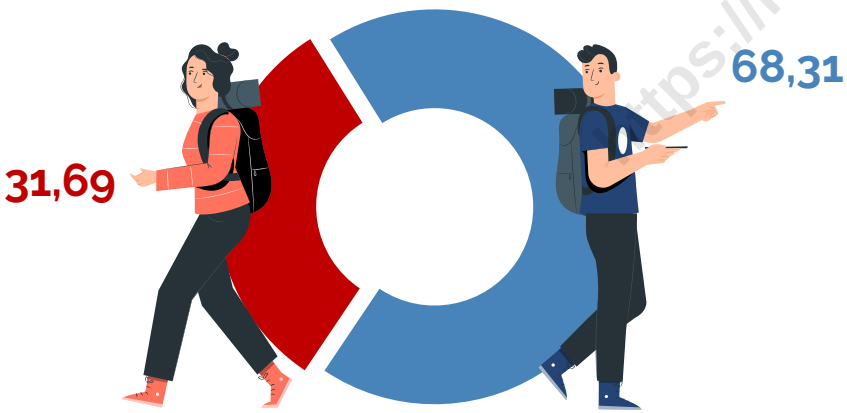

Mayoritas komuter di Kepulauan Riau berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 68,31 persen.

Persentase Komuter Menurut Generasi

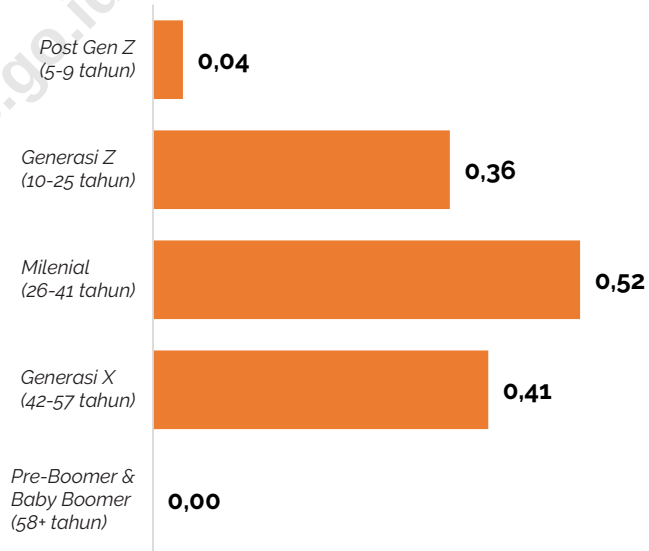

- Persentase komuter terhadap total penduduk pada generasi milenial merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya,
- Dari 1000 penduduk generasi milenial di Kepulauan Riau, sekitar 5-6 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.

https://kepri.bps.go.id

Indikator Disabilitas

PREVALENSI DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS

Prevalensi disabilitas Kepulauan Riau lebih banyak terjadi pada usia lansia

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas 1,08%

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Kota-Desa

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin

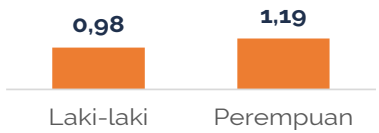

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Pada Usia Sasaran

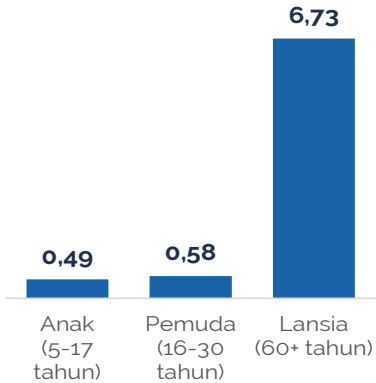

https://kepri.bps.go.id

- Informasi mengenai disabilitas yang dikumpulkan dalam *Long Form* SP2020 dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pencapaian salah satu target pada rencana aksi nasional penyandang disabilitas 2021-2024
- Hasil pendataan *Long Form* SP2020 mencatat tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi disabilitas menurut kota-desa dan jenis kelamin.
- Prevalensi disabilitas pada usia lansia jauh lebih besar dibandingkan dengan usia sasaran lainnya.

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS

https://kepri.bps.go.id

0,31%
Gangguan Penglihatan

0,21%
Gangguan Pendengaran

0,25%
Gangguan Komunikasi/ Bicara

0,48%
Gangguan Berjalan

0,18%
Gangguan Jari/Tangan

0,27%
Gangguan Konsentrasi

0,22%
Gangguan Berpikir/ Belajar

0,12%
Gangguan Emosional

0,28%
Kesulitan Mengurus Diri Sendiri

Tingkat Gangguan Terbesar pada Penduduk Umur 5 tahun ke atas di Kepulauan Riau adalah Gangguan Berjalan

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN

Persentase Penduduk dengan Disabilitas menurut Jenis Kesulitan dan Jenis Kelamin Hasil LF SP2020

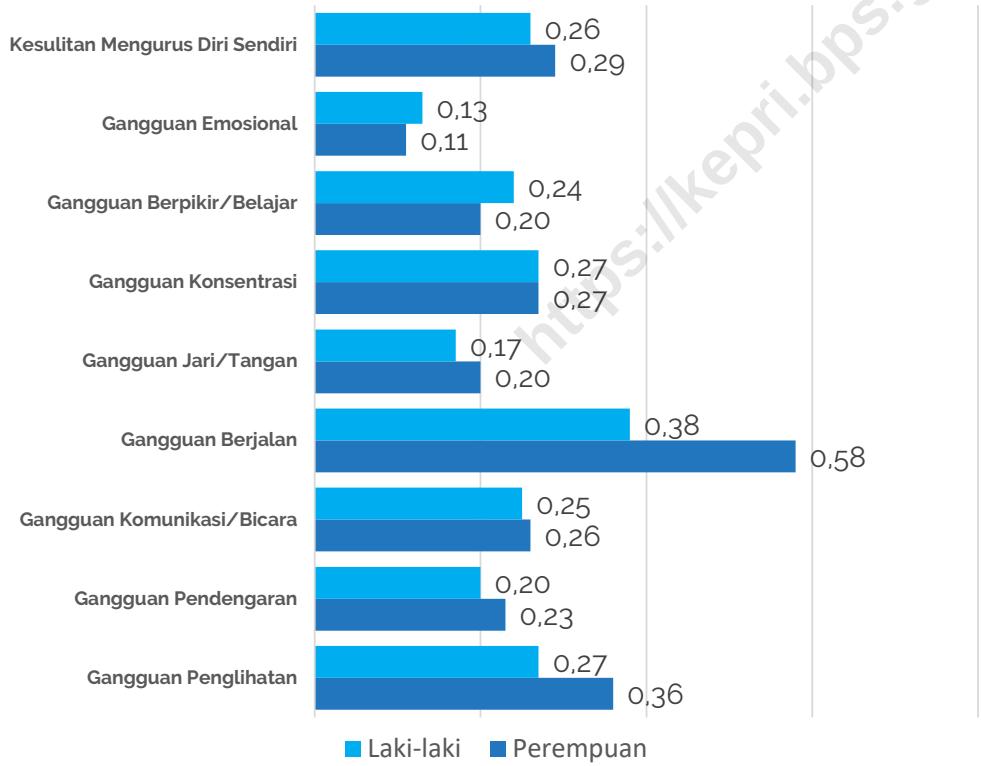

https://kepri.bps.go.id

Gangguan emosional dan gangguan berpikir/belajar terjadi lebih besar pada penduduk laki-laki Kepulauan Riau berumur 5 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk Kepulauan Riau berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat

Persentase Penduduk Kepulauan Riau Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Kategori Wilayah

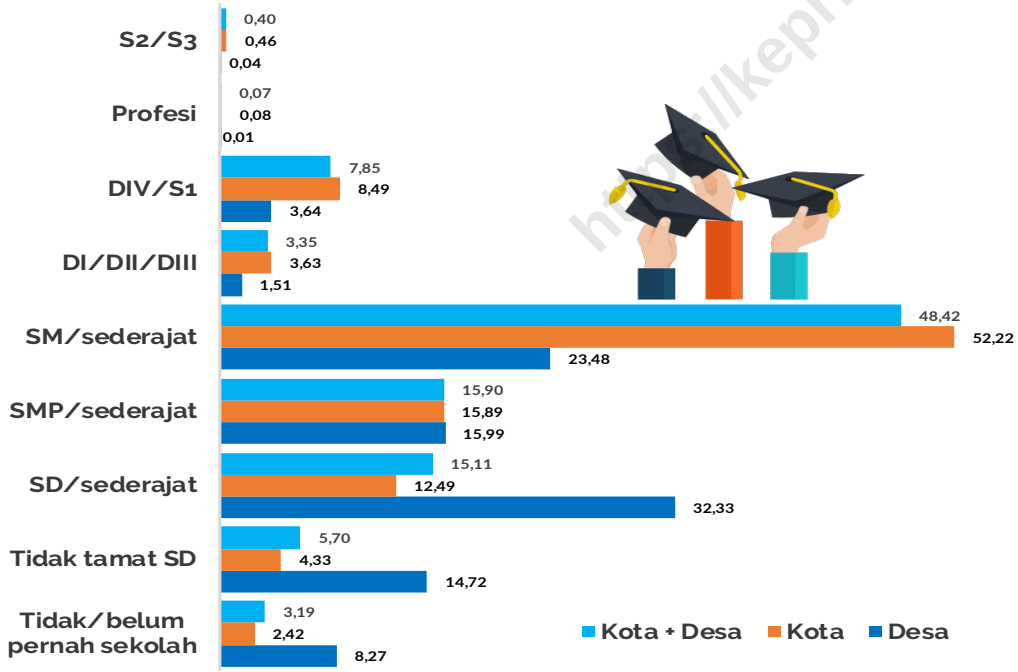

- Mayoritas penduduk Kepulauan Riau berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat.
- Mayoritas penduduk Kepulauan Riau berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.

https://kepri.bps.go.id

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh *Baby Boomer* Kepulauan Riau adalah Sekolah Dasar atau Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi X dan Milenial Kepulauan Riau adalah Sekolah Menengah atau Sederajat.

https://kepri.bps.go.id

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Generasi *Baby Boomer*, Generasi X, dan Milenial Provinsi Kepulauan Riau (Persen)

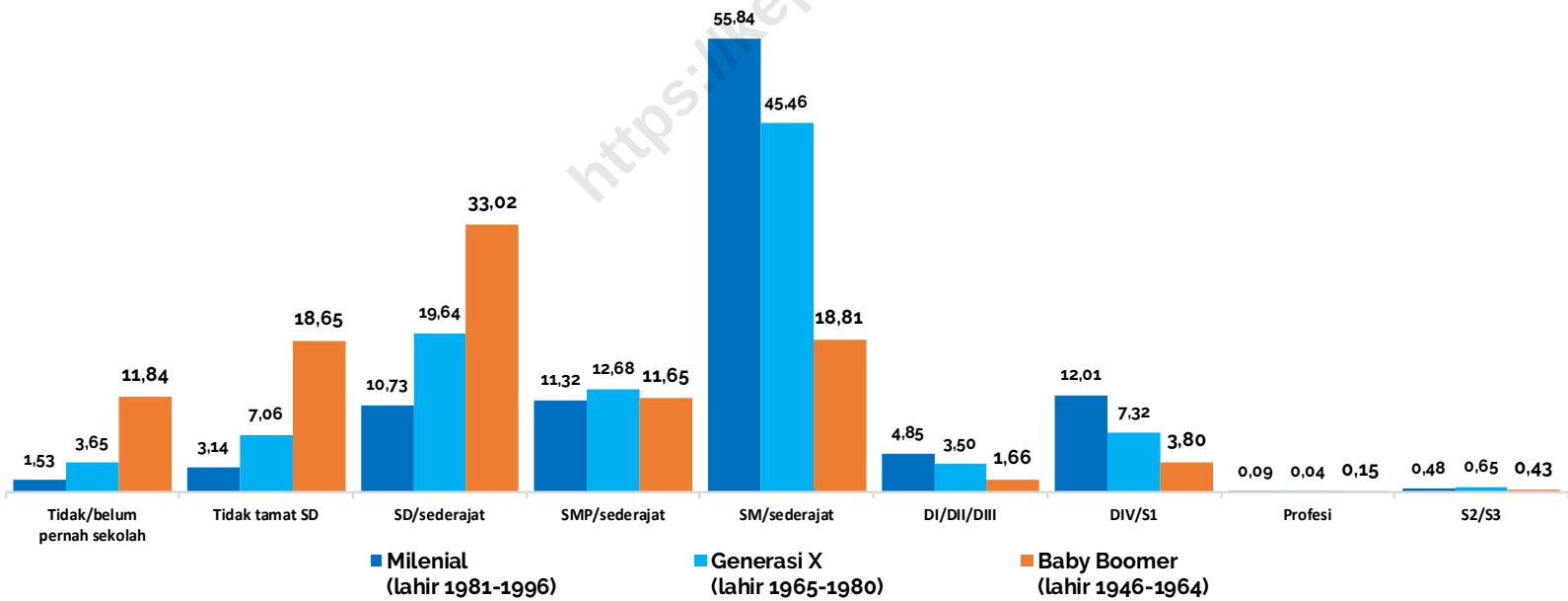

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan berbagai macam suku, dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kepulauan Riau mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

https://kepri.bps.go.id

Kemampuan Berbahasa Indonesia

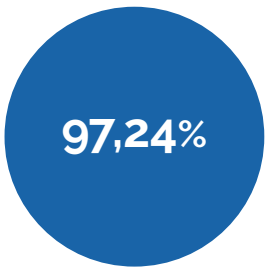

Penduduk Kepulauan Riau fasih menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

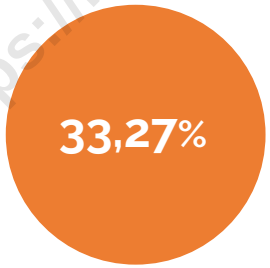

Penduduk Kepulauan Riau menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Kepulauan Riau menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah antar generasi Pre-boomer ke generasi Post Gen Z semakin berkurang. Lebih lanjut, seluruh generasi dari generasi Post Gen Z hingga generasi Pre-boomer dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia lebih dari 90 persen.

https://kepri.bps.go.id

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

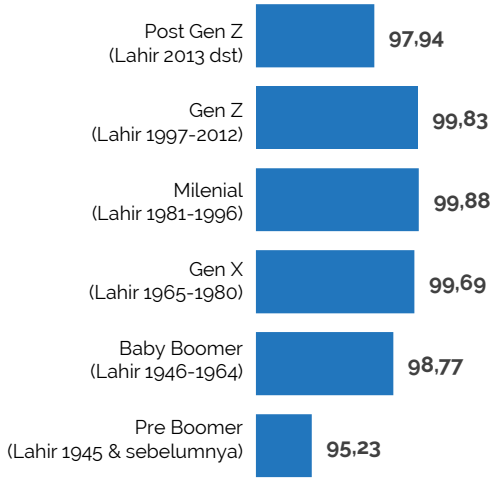

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

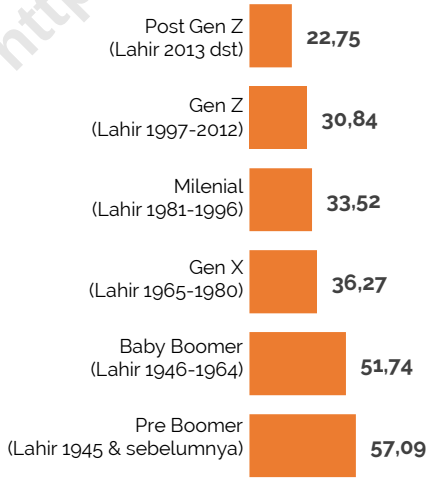

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

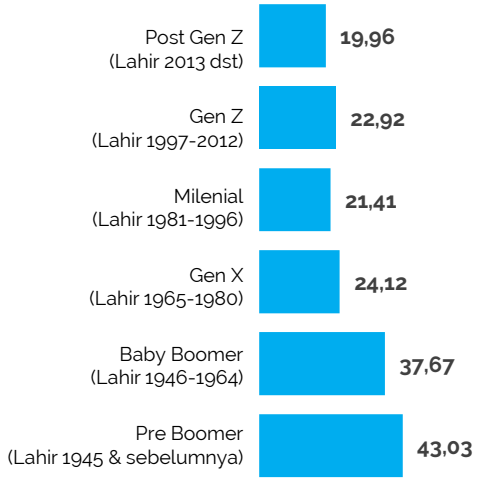

Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

62,72%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas

Persentase Rumah Tangga Kepulauan Riau yang Menempati Rumah yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan Menurut Wilayah

https://kepri.bps.go.id

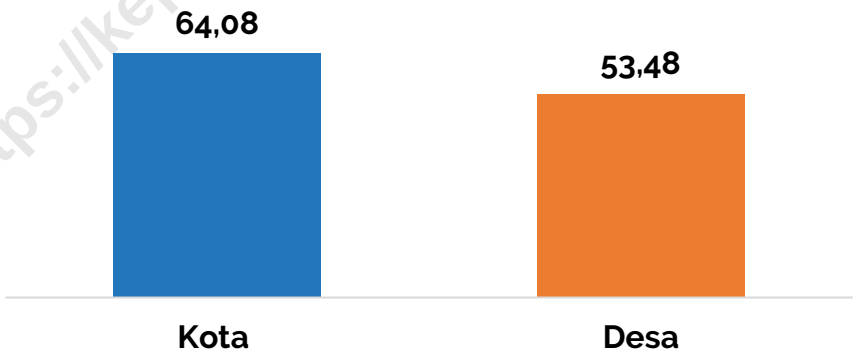

Persentase rumah tangga Kepulauan Riau yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan tidak jauh berbeda antara rumah tangga yang tinggal di wilayah kota maupun wilayah desa

RUMAH TANGGA MENURUT JENIS ATAP, LANTAI, DINDING RUMAH TERLUAS

Persentase rumah tangga Kepulauan Riau yang menempati rumah dengan atapyang memenuhi syarat ketahanan bangunan

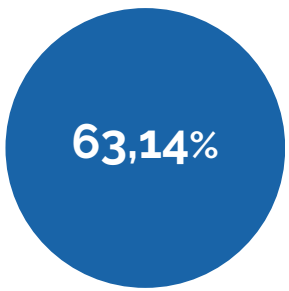

Persentase rumah tangga Kepulauan Riau yang menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

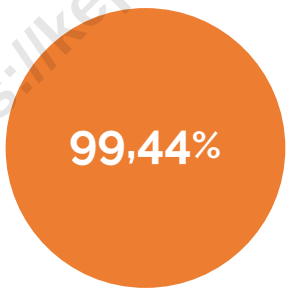

Persentase rumah tangga Kepulauan Riau yang menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

https://kepri.bps.go.id

Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

https://kepri.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://kepri.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Jl. A. Yani No 21 Tanjungpinang 29124
Telp. (0771) 4500155 Fax. (0771) 4500157
email: bps2100@bps.go.id website: kepri.bps.go.id